

# KECAMATAN MARUSU DALAM ANGKA 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAROS**

**MARUSU DALAM ANGKA 2018**  
**MARUSU IN FIGURES 2018**

**ISSN :**

**No. Publikasi / Publication Number :** 73086.1804

**Katalog BPS / Catalog BPS :** 1102001.7308.021

**Ukuran Buku / Book Size :** 15 x 21 cm

**Jumlah Halaman / Number of Pages :** xix + 70 halaman / pages

**Naskah / Manuscript :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Marusu**

*Statistics Coordinator of Marusu*

**Penyunting / Editor :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Marusu**

*Statistics Coordinator of Marusu*

**Gambar Kulit / Cover Design :**

**Koordinator Statistik Kecamatan Marusu**

*Statistics Coordinator of Marusu*

**Diterbitkan Oleh / Published by :**

**BPS Kabupaten Maros**

*Statistics Maros*

**Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya**

*May be cited reference to the source*

**TIM PENYUSUN**

**KECAMATAN MARUSU DALAM ANGKA 2018**

**Pengarah:**

Marwanto , S.Si, M.Si.

**Penanggung Jawab Umum:**

Marwanto. S.Si, M.Si.

**Penanggung Jawab Teknis:**

Ir. Susana Otuluwa, MM.

**Editor:**

Ir. Susana Otuluwa, MM.

**Penulis dan Pengolah Data:**

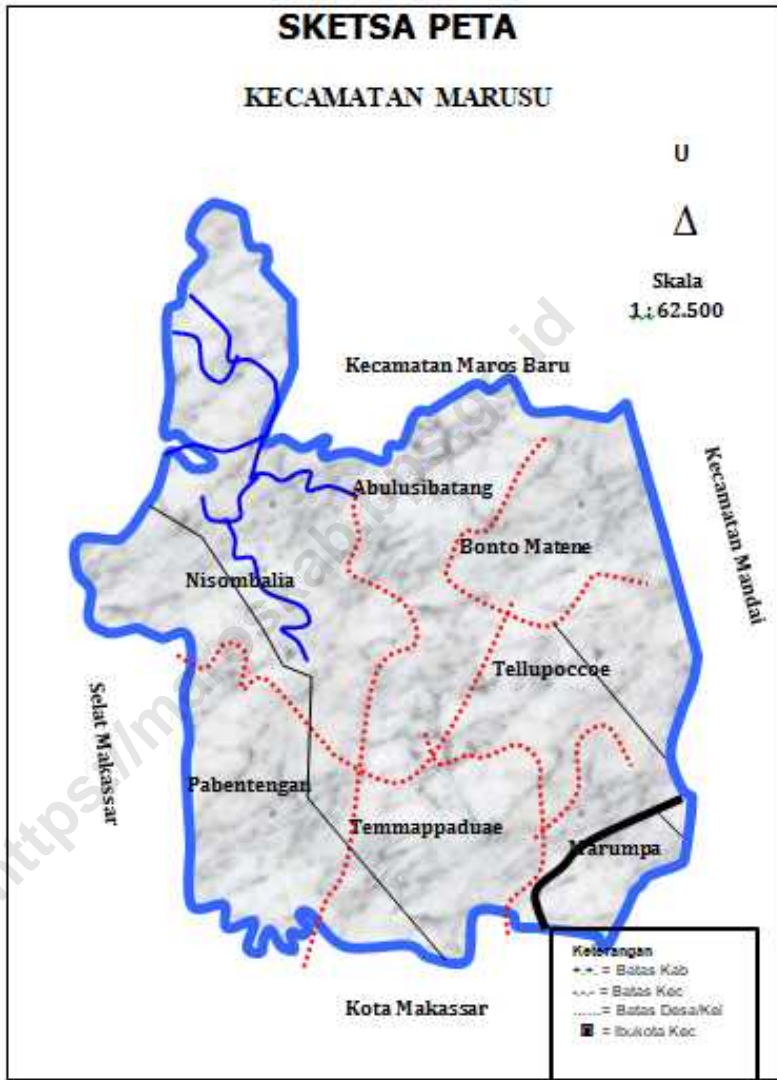
*Author and Data Processors:*

Ruslam, S.Si

**Desain/Layout:**

*Design/Layout:*

Ruslam, S.Si





## KATA PENGANTAR

**Marusu Dalam Angka** merupakan seri publikasi tahunan Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Marusu dan instansi-instansi lainnya. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografis, pemerintahan, serta perkembangan kondisi sosial-demografi dan perekonomian di Kecamatan Marusu. Beberapa tabel tertentu menyajikan data pada tingkat kelurahan/desa untuk melihat keterbandingan antar wilayah.

Untuk memenuhi kebutuhan data terkini, publikasi **Marusu Dalam Angka 2018** menyajikan data tahun 2017 yang meliputi penduduk (hasil proporsi dan proyeksi Sensus Penduduk 2010) dan data-data sekunder yang berasal dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta di Kecamatan Marusu, serta dari berbagai hasil survei dan sensus lainnya yang dilaksanakan oleh BPS Kabupaten Maros. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan konsumen data dan perkembangan lingkungan strategis, publikasi Marusu Dalam Angka akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur maupun muatannya. Namun demikian, isinya akan sangat bergantung pada ketersediaan data di masing-masing instansi sebagai sumber data.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, kami sampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga statistik yang disajikan memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari para pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Maros, September 2018

**KOORDINATOR STATISTK KECAMATAN  
MARUSU**

**RUSLAM, S.Si**

**NIP. 19861209 201101 1 006**



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Judul .....</b>	i
<b>Katalog Publikasi .....</b>	ii
<b>Peta Kecamatan Marusu.....</b>	iv
<b>Kata Pengantar.....</b>	v
<b>Daftar Isi.....</b>	vi
<b>Konsep dan Definisi.....</b>	ix
<b>Ulasan Singkat.....</b>	1
 <b>BAB I GEOGRAFIS</b>	
<b>Tabel 1.1</b> Batas Wilayah Menurut Desa.....	6
<b>Tabel 1.2</b> Keadaan Topografi Menurut Desa.....	7
<b>Tabel 1.3</b> Luas Daerah, Ketinggian dan Letak Astronomi Kantor Pemerintahan Menurut Desa.....	8
<b>Tabel 1.4</b> Luas Lahan Menurut Desa.....	9
<b>Tabel 1.5</b> Status Administrasi dan Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Camat dan Kantor Bupati.....	10
 <b>BAB II PEMERINTAHAN</b>	
<b>Tabel 2.1</b> Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD dan Klasifikasi Desa .....	12
<b>Tabel 2.2</b> Jumlah Blok Sensus, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Desa, 2017 .....	13
<b>Tabel 2.3</b> Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Marusu, 2017 .....	14
<b>Tabel 2.4</b> Jumlah Polsek, Pos Polisi dan Pos Hansip/Kamling Menurut Desa, 2017 .....	15
 <b>BAB III PENDUDUK</b>	
<b>Tabel 3.1</b> Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2017.....	17
<b>Tabel 3.2</b> Kepadatan Penduduk dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Desa, 2017 .....	18
<b>Tabel 3.3.1</b> Jumlah Penduduk Desa Pabentengan Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017 .....	19
<b>Tabel 3.3.2</b> Jumlah Penduduk Desa Temmappadae Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017 .....	20
<b>Tabel 3.3.3</b> Jumlah Penduduk Desa Marumpa Menurut Umur dan Jenis	21

	Kelamin, 2017.....	
<b>Tabel 3.3.4</b>	Jumlah Penduduk Desa Tellumpocoe Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.....	22
<b>Tabel 3.3.5</b>	Jumlah Penduduk Desa Bontomatene Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.....	23
<b>Tabel 3.3.6</b>	Jumlah Penduduk Desa Abulusibatang Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.....	24
<b>Tabel 3.3.7</b>	Jumlah Penduduk Desa Nisombalia Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.....	25
<b>Tabel 3.3.8</b>	Jumlah Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.....	26

**BAB IV SOSIAL**

<b>Tabel 4.1.1</b>	Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Desa.....	28
<b>Tabel 4.1.2</b>	Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa.....	29
<b>Tabel 4.1.3</b>	Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut Desa, 2017.....	30
<b>Tabel 4.2.1</b>	Jumlah Sarana Kesehatan, 2017.....	31
<b>Tabel 4.2.2</b>	Jumlah Tenaga Kesehatan, 2017.....	32
<b>Tabel 4.2.3</b>	Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2017.....	33
<b>Tabel 4.2.4</b>	Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Desa, 2017.....	35
<b>Tabel 4.3.1</b>	Jumlah Sarana Pendidikan Prasekolah Menurut Desa, 2017.....	36
<b>Tabel 4.3.2</b>	Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa, 2017.....	37
<b>Tabel 4.3.3</b>	Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa, 2017.....	38
<b>Tabel 4.3.4</b>	Jumlah Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Menurut Desa, 2017.....	39

**BAB V PERTANIAN**

<b>Tabel 5.1</b>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa, 2013.....	41
<b>Tabel 5.2</b>	Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi dan Palawija, 2013.....	42
<b>Tabel 5.3</b>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura dan Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun, 2013.....	43
<b>Tabel 5.4</b>	Jumlah Pohon Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Tanaman Perkebunan, 2013.....	44
<b>Tabel 5.5</b>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya Menurut	45

	Desa dan Jenis Budidaya, 2013.....	
<b>Tabel 5.6</b>	Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap Menurut Desa dan Lokasi Penangkapan, 2013.....	46
<b>Tabel 5.7</b>	Jumlah Populasi Ternak Besar dan Ternak Sedang Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.....	47
<b>Tabel 5.8</b>	Jumlah Populasi Ternak Unggas Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.....	48
<b>Tabel 5.9</b>	Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan, 2017.....	49

**BAB VI INDUSTRI**

<b>Tabel 6.1</b>	Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2017.....	51
<b>Tabel 6.2</b>	Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Jenis Industri, 2017.....	53

**BAB VII PEREKONOMIAN**

<b>Tabel 7.1</b>	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah dan Besar Menurut Sektor, 2017.....	55
<b>Tabel 7.2</b>	Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Jenis Kelamin, 2017.....	56
<b>Tabel 7.3</b>	Jumlah Pasar Menurut Desa, 2017.....	57
<b>Tabel 7.4</b>	Jumlah Akomodasi dan Restoran/Rumah Makan Menurut Desa, 2017.....	58
<b>Tabel 7.5</b>	Jumlah Mini Market, Toko/Warung Kelontong dan Kedai/Warung Makanan dan Minuman Menurut Desa, 2017.....	59
<b>Tabel 7.6</b>	Jumlah Bank Menurut Desa, 2017.....	60
<b>Tabel 7.7</b>	Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2017.....	61

**BAB VIII TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

<b>Tabel 8.1</b>	Jenis Lalu Lintas Antar Desa.....	64
<b>Tabel 8.2</b>	Jenis Permukaan Jalan Darat dan Keberadaan Angkutan Umum yang Melewati Desa.....	65
<b>Tabel 8.3</b>	Jumlah <i>Base Transceiver Station (BST)</i> , Jumlah Operator Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal.....	66
<b>Tabel 8.4</b>	Keberadaan Warnet/Game Online, Kantor Pos, Pos Keliling dan Jasa Ekspedisi.....	67
<b>Tabel 8.5</b>	Keberadaan Program/Siaran Televisi tanpa Antena Parabola dan TV Kabel.....	68
<b>Tabel 8.6</b>	Keberadaan Program/Siaran Radio.....	69
<b>Tabel 8.7</b>	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik, 2017.....	70



## KONSEP DAN DEFINISI

***Penduduk adalah*** semua orang yang berdomisili di desa tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

***Rumah Tangga adalah*** seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah mengelola kebutuhan sehari-hari bersama-sama menjadi satu.

***Desa adalah*** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat, termasuk didalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintah terendah langsung dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

***Kelurahan adalah*** suatu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung dibawah camat namun tidak berhak menyelenggarakan rumahtangganya sendiri.

***Status Hukum Desa/Kelurahan adalah*** status hukum yang dikeluarkan oleh instansi yang berwenang yaitu defenitif oleh Mendagri, persiapan oleh Gubernur, UPT oleh Menteri Transmigrasi dan PPH dan PMT oleh Mensos.

***Desa/Kelurahan Persiapan adalah*** desa/kelurahan yang status defenitifnya sedang diusulkan Gubernur dan belum disetujui oleh Mendagri.

***Desa/Kelurahan Swadaya adalah*** desa/kelurahan yang belum mampu mandiri dalam menyelenggarakan urusan rumahtangganya sendiri

administrasi desa/kelurahan belum terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) belum berfungsi dengan baik dalam mengorganisasikan dan menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa/kelurahan secara terpadu (LKMD).

***Desa/Kelurahan Swasembada adalah*** adalah desa/kelurahan yang telah mampu menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Administrasi desa/kelurahan telah terselenggara dengan baik dan lembaga ketahanan masyarakat desa (LKMD) telah berfungsi dalam mengorganisasikan dan mengerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa terpadu (LKMD).

***Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa/Kelurahan (LKMD/K) adalah*** lembaga masyarakat di desa/kelurahan yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dan merupakan wahana partisipasi masyarakat dalam pembangunan yang memadukan berbagai kegiatan pemerintah dan prakarsa serta swadaya masyarakat dalam segala aspek kehidupan dan penghidupan dalam rangka mewujudkan ketahanan nasional yang meliputi aspek-aspek ideology, politik, ekonomi, social, budaya, agama, dan pertahanan keamanan.

***Dusun/Lingkungan adalah*** bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan.

***Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Kampung (RK), Rukun Warga (RW) adalah*** organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa dan kelurahan.

**MOW (medis operasi wanita) / tubektomi (sterilisasi)** adalah operasi yang dilakukan pada wanita untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan cara mengikat saluran telur.

**MOP (medis operasi pria) / vasektomi pria)** adalah suatu operasi ringan yang dilakukan pada pria dengan maksud untuk mencegah terjadinya kehamilan pada pasangannya.

**AKDR (alat kontrasepsi dalam rahim) / IUD (Intra Uterus Device) / spiral** adalah alat yang dibuat dari plastik halus/tembaga, berukuran kecil, berbentuk spiral, T, kipas dan lainnya, dipasang di dalam rahim untuk mencegah terjadinya kehamilan. Alat ini berfungsi untuk mencegah kehamilan dalam jangka waktu lama.

**Suntikan KB** adalah salah satu cara pencegahan kehamilan dengan jalan menyuntikkan cairan tertentu ke dalam tubuh secara periodik, misalnya satu, tiga atau enam bulan sekali. Masa berlaku suntikan adalah 1, 3 atau 6 bulan.

**Susuk KB/norplan/implanon/alwalit (Alat Kontersepsi Bawah Kulit)** adalah enam batang logam kecil yang dimasukkan ke bawah kulit lengan atas untuk mencegah terjadinya kehamilan.

**Pil KB** adalah pil yang diminum untuk mencegah terjadinya kehamilan. Pil ini harus diminum secara teratur setiap hari.

**Kondom / karet KB** adalah alat yang terbuat dari karet, berbentuk seperti balon, yang dipakai oleh laki-laki selama bersenggama dengan maksud agar istrinya/pasangannya tidak menjadi hamil.

**Intravag / tissue / kondom wanita** adalah tissue KB yang dimasukkan ke dalam vagina sebelum kumpul.

**Cara tradisional**, antara lain :

- a. **Pantang berkala / sistim kalender** didasarkan pada pemikiran bahwa dengan tidak melakukan senggama pada hari-hari tertentu, yaitu pada masa subur dalam siklus bulanan, seorang wanita dapat menghindarkan terjadinya kehamilan.
- b. **Senggama terputus** adalah cara yang dilakukan oleh laki-laki untuk mencegah masuknya air mani ke dalam rahim wanita, yaitu dengan menarik alat kelaminnya sebelum terjadi ejakulasi (klimaks).
- c. **Cara tradisional lainnya** misalnya menyusui dengan sengaja untuk KB, tidak campur (puasa), jamu, dan urut.

**Sekolah adalah** lembaga pendidikan formal mulai dari taman kanak-kanak, pendidikan dasar, menengah dan tinggi.

**Karang Taruna adalah** organisasi kepemudaan sebagai wadah pembinaan generasi muda ditingkat desa/kelurahan. Keanggotaan Karang Taruna bersifat pasif dan berlaku untuk penduduk berumur 6 sampai 40 tahun.

**Kegiatan Kemasyarakatan adalah** suatu kegiatan yang ditujukan untuk kekompakan atau silaturahmi (menjadi tali persaudaraan) agar sesama warga bisa lebih saling kenal.

**Puskesmas adalah** pusat kesehatan masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

**Luas Desa adalah** tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan.

**Rumah Tangga Pertanian adalah** rumah tangga yang sekurang-kurangnya satu anggota rumah tangganya melakukan kegiatan bertani/berkebun, menanam tanaman kayu-kayuan, beternak ikan dikolam, karamba maupun tambak, menjadi nelayan, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian.

**Lahan sawah adalah** : lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk penahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah termasuk lahan rawa yang ditanami padi tanpa memandang darimana diperolehnya atau status tanah termasuk

**Lahan bukan sawah adalah** : lahan sawah yang diusahakan untuk pertanian dan bukan pertanian lahan bukan sawah yang diusahakan untuk pertanian misalnya : tegal/kebun, lading/huma, tambak/tebat/empang, lahan yang ditanami. Kayu-kayuan /hutan rakyat dan perkebunan. Lahan bukan sawah yang diusahakan bukan pertanian seperti perumahan dan pemukiman dan lahan untuk bangunan.

**Tanah Desa/Kelurahan adalah** : tanah yang dimiliki/dikuasai oleh aparat desa sebagai pengganti upah/gaji contoh : tanah bengkok.

**Tanah Kas Desa/Kelurahan adalah** lahan yang dimiliki desa/kelurahan yang diusahakan oleh warga desa dimana sebagian penghasilannya diserahkan kepada desa/kelurahan sebagai pendapatan dan merupakan sumber keuangan desa/kelurahan.

**Tanah Milik adalah** tanah yang menjadi hak milik seseorang atau perusahaan (bukan tanah negara).

**Tanah Wakaf adalah** tanah yang didermakan atau dihibahkan untuk mendirikan sesuatu yang berguna bagi umum.

**Pasar adalah** tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen, semi permanen ataupun tanpa bangunan.

**Pertambangan adalah** kegiatan pengambilan endapan bahan tambang berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, pada permukaan bumi, di bawah permukaan bumi, dan di bawah permukaan air, baik secara mekanis maupun manual, seperti pertambangan minyak dan gas bumi, batubara, pasir besi, bijih nikel, bijih bauksit, bijih tembaga, bijih emas, perak, bijih mangan, dan sebagainya.

**Penggalian adalah** kegiatan pengambilan segala jenis barang galian berupa unsur kimia, mineral, dan segala macam batuan yang merupakan endpan alam (tidak termasuk logam, batubara, minyak dan gas bumi, dan bahan radioaktif), seperti : penggalian batu gunung, batu kali, batu kapur, koral, kerikil, batu marmer, pasir, pasir silica, pasir kuarsa, kaolin, tanah liat, dan sebagainya.

**Industri Pengolahan adalah** kegiatan perubahan bahan dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi / setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.



**Listrik PLN /Non PLN adalah** kegiatan kegiatan pembangkitan, transmisi, dan distribusi tenaga listrik baik untuk keperluan rumah tangga, usaha, industri, gedung kantor pemerintah, penerangan jalan umum, dan lain sebagainya.

**Gas adalah** kegiatan pengolahan gas cair, produksi gas dengan karbonisasi arang atau dengan pengolahan yang mencampur gas dengan gas alam atau petroleum atau gas lainnya, serta penyaluran gas cair melalui suatu system pipa saluran kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

**PDAM adalah** kegiatan penampungan, penjernihan, dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki kepada rumah tangga, perusahaan industri, atau pengguna komersial lainnya.

**Konstruksi adalah** kegiatan penyiapan, pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, dan perbaikan bangunan/konstruksi yang menyatu dengan tempat kedudukannya, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana lainnya, seperti bangunan gedung, jalan, jembatan.

**Perdagangan adalah** kegiatan penjualan kembali (tanpa perubahan teknis) barang baru maupun bekas, yang meliputi : perdagangan besar, perdagangan eceran, perdagangan ekspor dan perdagangan impor.

**Penyediaan akomodasi adalah** kegiatan penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan, yang pada umumnya dilakukan secara komersial.

**Penyediaan makan minum adalah** usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak.

**Pengangkutan adalah** kegiatan pemindahan orang/penumpang dan atau barang/ternak dari satu tempat ke tempat yang lain melalui darat, air, maupun udara dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk juga jasa angkutan, pengepakan dan pengiriman barang, keagenan/biro perjalanan, serta usaha persewaan angkutan darat/air/udara berikut pengemudinya.

**Pergudangan adalah** usaha penyimpanan barang di gudang dengan fasilitas-fasilitasnya, seperti penyimpanan barang dalam kamar/ruangan pendingin (cold storage) dan gudang barang-barang yang berada di kawasan berikat.

**Komunikasi adalah** usaha pelayanan komunikasi untuk umum baik melalui pos, telepon, telegraf/teleks atau hubungan radio panggil (pager).

**Perantara Keuangan adalah** usaha perbankan baik dikelola pemerintah/swasta seperti : bank sentral, bank devisa, bank tabungan, bank kredit. Termasuk juga usaha pegadaian, pasar modal, usaha jasa keuangan lainnya seperti penukaran mata uang asing, rentenir, dan simpan/pinjam.

**Asuransi adalah** usaha perasuransian seperti asuransi jiwa, pelayanan, kecelakaan, kesehatan, barang/benda hak milik, dan surat berharga, termasuk juga jasa asuransi, agen asuransi, konsultan asuransi, dan dana pensiun.

**Dana pensiun adalah** kegiatan badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun.

**Penunjang perantara keuangan adalah** kegiatan penyediaan jasa keperantaraan dalam bidang keuangan, seperti jasa penunjang asuransi, dana pensiun, pegadaian, dll.

**Realestat adalah** kegiatan pembelian, penjualan, persewaan, pengoperasian, pengelolaan, dan penaksiran bangunan, seperti : bangunan apartemen, bangunan tempat tinggal, bangunan bukan tempat tinggal. Termasuk juga pengembangan dan penjualan tanah dan kuburan, pengoperasian apartemen-apartemen hotel dan kawasan tempat tinggal yang bisa dipindah-pindahkan.

**Usaha persewaan adalah** kegiatan penyediaan berbagai macam barang berwujud, seperti: alat transportasi, mesin pertanian dan peralatannya, mesin konstruksi dan teknik sipil serta peralatannya, mesin industri lainnya, dan persewaan barang-barang keperluan rumah tangga dan pribadi kepada konsumen untuk suatu jangka waktu pembayaran sewa.

**Jasa perusahaan adalah** mencakup jasa hukum dan notaris, jasa akuntan dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa teknik dan arsitektur, jasa periklanan, jasa riset, dan jasa perusahaan lainnya.

**Jasa pendidikan adalah** kegiatan layanan pendidikan pada semua jenjang pendidikan bagi masyarakat, seperti: pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi, dan pendidikan lainnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta. Termasuk juga jasa pendidikan keterampilan.

**Jasa kesehatan adalah** kegiatan layanan kesehatan bagi semua manusia maupun hewan piaraan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : rumah sakit, poliklinik, praktek dokter umum, dokter spesialis, dokter gigi, paramedis, dukun, sinthe, dokter hewan, dan sebagainya. Termasuk juga kegiatan layanan penunjang kesehatan, seperti : laboratorium, bank mata, bank darah, dan sebagainya.

**Jasa kegiatan sosial adalah** kegiatan layanan sosial yang dilakukan di dalam atau di luar panti, baik oleh pemerintah maupun swasta untuk memberi bantuan sosial bagi anak-anak, orang tua, dan orang yang mempunyai keterbatasan/ ketidakmampuan untuk menjaga diri, seperti : panti wreda, panti asuhan, panti rehabilitasi, pembinaan masyarakat terasing, pembinaan mental, dan sebagainya.

**Jasa kebersihan adalah** kegiatan layanan kebersihan yang dikelola baik oleh pemerintah maupun swasta, seperti : pembersihan sampah dan selokan, sistem pembuangan dan pengeringan air, penyedotan tinja, penyemprotan kuman, dan layanan kebersihan lainnya yang sejenis.

**Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga adalah** mencakup: kegiatan perfilman, radio, televisi, dan hiburan lainnya ; perpustakaan, arsip, museum, dan kegiatan kebudayaan lainnya ; olahraga dan rekreasi lainnya.

**Jasa reparasi adalah** mencakup kegiatan layanan perbaikan kendaraan bermotor, perlengkapan pribadi dan rumah tangga.

**Jasa kegiatan lainnya adalah** mencakup kegiatan layanan, seperti : jasa binatu, pemangkas rambut, salon kecantikan, penjahit.

***Jasa perorangan yang melayani rumah tangga adalah*** kegiatan perorangan yang memberikan layanan kepada rumah tangga, seperti : juru masak, tukang cuci, tukang kebun, pengurus rumah tangga, dan pengasuh bayi, guru pribadi yang mengajar di rumah, sekretaris pribadi, dan sopir pribadi.

<https://maroskab.bps.go.id>

## ULASAN SINGKAT

### LETAK GEOGRAFIS DAN TOPOGRAFI

Keadaan geografis Kecamatan Marusu merupakan daerah dataran rendah, dimana sebagian wilayahnya berbatasan dengan pantai, dengan ketinggian berkisar antara 0 – 70 meter di atas permukaan laut.

Luas Kecamatan Marusu sekitar 73,83 Km<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

Utara	: Kecamatan Maros Baru
Timur	: Kecamatan Mandai dan Kecamatan Turikale
Selatan	: Kota Makassar
Barat	: Selat Makassar

### PEMERINTAHAN

Kecamatan Marusu memiliki tujuh desa definitive, di mana ketujuh desa tersebut tergolong dalam klasifikasi Desa Swasembada. Secara keseluruhan, terdapat 24 Dusun, 103 Rukun Tetangga (RT) dan 69 Blok Sensus (BS). Sementara jumlah Pegawai Negeri Sipil sebagai aparaturnya pemerintah tingkat desa hingga kecamatan berjumlah 130 orang yang tersebar di beberapa instansi pemerintah di lingkup Kecamatan Marusu.

### KEPENDUDUKAN

Penduduk Kecamatan Marusu Tahun 2017 sebanyak 27.277 jiwa yang terdiri dari 13.512 jiwa laki-laki dan 13.765 jiwa perempuan yang tersebar di tujuh desa. Rasio jenis kelamin (Sex Ratio) sekitar 98, hal ini menunjukkan bahwa dari setiap 100 orang perempuan terdapat 98 laki-laki. Jumlah penduduk tertinggi berada pada Desa Marumpa sebanyak 7.643 jiwa dan terendah sebanyak 1.875 jiwa berada di Desa Abulusibatang. Dengan total rumah tangga 6.029 dan kepadatan penduduk kecamatan sebesar 369 jiwa/km<sup>2</sup>, mayoritas warganya berasal dari Suku/Etnis Bugis-Makassar. Struktur umur penduduk Kecamatan Marusu baik laki-laki maupun perempuan terbanyak tersebar pada kelompok umur antara 0 – 4 tahun. Mayoritas penduduk Kecamatan Marusu memeluk Agama Islam dengan jumlah



sarana ibadah 36 Mesjid, kemudian Protestan dan Katolik dengan sarana ibadah gereja sebanyak 2 buah.

### **PENDIDIKAN**

Peranan sektor pendidikan bagi suatu bangsa sangat menentukan dalam rangka mencapai kemajuan di semua bidang kehidupan, utamanya peningkatan kesejahteraan rakyatnya. Keberadaan sekolah merupakan hal penting bagi penduduk untuk memperoleh pendidikan formal.

Berdasarkan data dari Unit Pelayanan Teknis Dinas Pendidikan Kecamatan Marusu, pada tahun 2017 di kecamatan ini terdapat 19 unit sarana pendidikan prasekolah, 15 unit sekolah dasar, 6 unit sekolah menengah pertama, 2 unit sekolah menengah atas dan 1 unit sekolah menengah kejuruan. Selain itu, juga terdapat 2 unit pondok pesantren dan 3 unit madrasah diniyah.

### **KESEHATAN**

Pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan agar semua lapisan masyarakat mendapatkan akses pelayanan yang mudah, murah, dan merata untuk pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik adalah tersedianya jumlah sarana dan tenaga kesehatan.

Fasilitas kesehatan yang terdapat di Kecamatan Marusu pada Tahun 2017 sudah cukup memadai untuk memberikan pelayanan bagi masyarakat. Terdapat 1 puskesmas dan 2 puskesmas pembantu, 1 praktek dokter, 4 praktek bidan dan 5 pos kesehatan desa serta 3 apotik. Selain itu didukung juga dengan tersedianya tenaga-tenaga kesehatan yang terdiri dari 4 orang dokter umum, 3 orang dokter gigi, 5 orang perawat dan 16 orang bidan dan berbagai tenaga kesehatan lainnya.

Salah satu program pemerintah yang terus digalakkan untuk menekan angka pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB). Jumlah akseptor KB di Kecamatan Marusu sebanyak 3.615 pasangan usia subur, dengan jenis alat kontrasepsi yang paling banyak digunakan adalah Suntikan.

### **PERTANIAN**

Kecamatan Marusu merupakan daerah penghasil tanaman bahan makanan. Selain itu, sebagai daerah yang terletak di pesisir pantai, Marusu merupakan daerah penghasil ikan bandeng dan udang. Berdasarkan data dari Badan Penyuluh Pertanian dan Ketahanan Pangan Kecamatan Marusu, luas sawah terluas berada di Desa Temmappaduae yaitu 193,0 Ha dan luas lahan sawah yang terendah berada di Desa Marumpa yaitu 91,60 Ha.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013, jumlah rumah tangga di Kecamatan Marusu yang mengusahakan padi sawah sebanyak 2.175 dengan luas tanam 932 Ha. Sementara jumlah rumah tangga usaha budidaya ikan sebanyak 600 rumah tangga yang sebagian besar membudidayakan ikan di tambak/ air payau. Sedangkan jumlah rumah tangga usaha penangkapan ikan sebanyak 361 rumah tangga dengan lokasi penangkapan ikan terbanyak di laut. Dari hasil Sensus Pertanian 2013 juga menunjukkan angka populasi ternak besar antara lain 2.425 ekor sapi potong, 134 ekor kerbau dan 11 ekor kuda.

### **INDUSTRI**

Wilayah Kecamatan Marusu berdekatan dengan Kawasan Industri Makassar sehingga pembangunan pabrik-pabrik industri terus menjangar ke Kecamatan Marusu setiap tahunnya. Sejumlah 9 dari 22 perusahaan Industri Besar Sedang yang ada di Kabupaten Maros berada di Kecamatan Marusu. Selain itu juga terdapat sejumlah industri mikro kecil yang terdiri dari 16 unit industri barang dari kayu, 2 unit industri anyaman dan 39 unit industri makanan dan minuman.

### **PEREKONOMIAN**

Jika dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Maros, Kecamatan Marusu merupakan kecamatan dengan tingkat perekonomian yang cukup tinggi. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya jumlah usaha mikro kecil, dan usaha menengah besar baik sektor perdagangan, pertanian, industri maupun aneka usaha lainnya. Selain itu, juga terdapat pasar, akomodasi restoran, mini market, dan kedai/warung makanan dan minuman

serta toko/warung kelontong yang semakin menjamur hampir di setiap desa yang ada di Kecamatan Marusu.

## **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI**

Transportasi merupakan instalasi alat vital suatu wilayah di mana dengan tersedianya sarana transportasi merupakan alat penunjang dalam melakukan aktivitas kegiatan di mana dengan tersedianya jalur jalan yang baik dapat memudahkan mobilitas penduduk dan memperbesar arus barang dan jasa antardaerah.

Alat transportasi yang dimiliki dan digunakan oleh masyarakat kecamatan Marusu adalah jalur transportasi darat yakni kendaraan bermotor roda dua dan roda empat/lebih. Selain itu terdapat banyak jembatan yang merupakan penghubung antardesa.

Berdasarkan hasil pendataan Potensi Desa, di kecamatan Marusu sudah tidak lagi terdapat telepon umum koin maupun kartu. Sebagian besar masyarakat sudah menggunakan telepon seluler, hal ini didukung dengan adanya menara-menara telepon seluler sehingga mendukung jaringan telepon seluler tersebut. Informasi dan komunikasipun semakin berkembang dengan adanya warung internet. Selain itu masyarakat juga dapat memperoleh informasi melalui media televisi yang selain saluran Televisi Republik Indonesia (TvRI) juga menyiarkan program-program televisi swasta nasional.



TABEL 1.1 Batas Wilayah Menurut Desa

No	Desa	Batas Wilayah			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	Nisombalia	Nisombalia dan Temmappadaue	Kota Makassar	Selat Makassar
2.	Temmappadaue	Abulusibatang dan Tellupoccoe	Tellupoccoe dan Marumpa	Kota Makassar	Pabentengan
3.	Marumpa	Tellupoccoe	Kec Mandai	Kota Makassar	Tellupoccoe dan Temmappadaue
4.	Tellumpoccoe	Bonto Matene	Kec Mandai	Temmappadaue dan Marumpa	Abulusibatang
5.	Bontomatene	Kec Maros Baru	Kec Mandai	Tellupoccoe	Abulusibatang
6.	Abulusibatang	Kec Maros Baru	Bontomatene dan Tellupoccoe	Temmappadaue	Nisombalia
7.	Nisombalia	Kec Maros Baru	Abulusibatang	Pabentengan	Selat Makassar

Sumber : Kantor Desa

TABEL 1.2 Keadaan Topografi Menurut Desa

No	Desa	Pantai	Bukan Pantai			
			Lembah	Lereng	Dataran	
					Tinggi	Rendah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	√	-	-	-	√
2.	Temmappaduae	-	-	-	-	√
3.	Marumpa	-	-	-	-	√
4.	Tellumpoccoe	-	-	-	-	√
5.	Bontomatene	-	-	-	-	√
6.	Abulusibatang	-	-	-	-	√
7.	Nisombalia	√	-	-	-	-

Sumber : BPS Maros



**TABEL 1.3 Luas Daerah, Ketinggian dan Letak Astronomi Kantor Pemerintahan Menurut Desa.**

No	Desa	Luas Daerah (KM <sup>2</sup> )	Ketinggian (Mdpl)	Letak Astronomi	
				Lintang (° LS)	Bujur (° BT)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	21,41	62	5,0493	119,4949
2.	Temmapadaue	7,54	62	5,0595	119,5128
3.	Marumpa	3,71	67	5,0602	119,5316
4.	Tellumpoccoe	6,79	67	5,0389	119,5294
5.	Bontomatene	4,67	60	5,0152	119,5237
6.	Abulusibatang	4,28	61	5,0285	119,5107
7.	Nisombalia	25,43	65	5,0384	119,4957

Sumber : BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 1.4 Luas Lahan Menurut Desa.

No	Desa	Lahan Pertanian Sawah		Lahan Pertanian Non Sawah (Ha)	Lahan Non Pertanian (Ha)
		Irigasi (Ha)	Non Irigasi (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	142,00	484,18	1.514,82
2.	Temmappaduae	-	193,00	199,60	361,40
3.	Marumpa	-	91,60	45,20	234,20
4.	Tellumpoccoe	-	160,00	176,60	342,40
5.	Bontomatene	-	161,00	146,71	159,29
6.	Abulusibatang	-	107,00	200,50	120,50
7.	Nisombalia	-	155,57	53,25	2.334,18
<b>Jumlah</b>		-	<b>1.010,17</b>	<b>1.306,04</b>	<b>5.066,79</b>

Sumber : BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 1.5 Status Administrasi dan Jarak dari Kantor Desa ke Kantor Camat dan Kantor Bupati**

No	Desa	Status Daerah		Jarak dari Kantor Desa/Kelurahan ke	
		Desa	Kota	Kantor Bupati	Kantor Camat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	√	-	15	4
2.	Temmappaduae	√	-	8	0
3.	Marumpa	√	-	9	5
4.	Tellumpoccoe	√	-	9	5
5.	Bontomatene	√	-	13	7
6.	Abulusibatang	√	-	12	6
7.	Nisombalia	√	-	16	5

Sumber : BPS Maros



**TABEL 2.1 Status Hukum, Status Wilayah Administrasi, Kategori LKMD dan Klasifikasi Desa**

No	Desa	Status Hukum	Status Wilayah Administrasi	Kategori LKMD	Klasifikasi Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	Defentif	Desa	III	Swasembada
2.	Temmappaduae	Defentif	Desa	III	Swasembada
3.	Marumpa	Defentif	Desa	III	Swasembada
4.	Tellumpoccoe	Defentif	Desa	III	Swasembada
5.	Bontomatene	Defentif	Desa	III	Swasembada
6.	Abulusibatang	Defentif	Desa	III	Swasembada
7.	Nisombalia	Defentif	Desa	III	Swasembada

Sumber : Kantor Desa

**TABEL 2.2 Jumlah Blok Sensus, Dusun dan Rukun Tetangga Menurut Desa, 2017**

No	Desa	Jumlah Blok Sensus	Jumlah Dusun	Jumlah Rukun Tetangga
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pabentengan	11	5	32
2.	Temmappaduae	6	2	10
3.	Marumpa	22	3	18
4.	Tellumpoccoe	7	4	12
5.	Bontomatene	7	3	8
6.	Abulusibatang	7	3	8
7.	Nisombalia	9	4	15
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>24</b>	<b>103</b>

Sumber : Kantor Desa

**TABEL 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil yang Berada di Lingkungan Kecamatan Marusu, 2017**

No	Instansi	Jumlah Pegawai Negeri Sipil		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kecamatan	27	17	44
2.	UPT DPPKB	1	12	13
3.	KUA	5	2	7
4.	UPT BPP dan KP	5	5	10
5.	BPS	-	1	1
6.	UPTD Pendidikan	5	2	7
7.	Puskesmas	6	42	48
<b>Jumlah</b>		<b>49</b>	<b>81</b>	<b>130</b>

Sumber: Instansi Terkait

**TABEL 2.4 Jumlah Polsek, Pos Polisi dan Pos Hansip/ Kamling Menurut Desa, 2017**

No	Desa	Jumlah Polsek	Jumlah Pos Polisi	Jumlah Pos Hansip/Kamling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	6
2.	Temmapaduae	1	1	2
3.	Marumpa	-	1	5
4.	Tellumpocoe	-	-	2
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	3
7.	Nisombalia	-	-	9
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>27</b>

Sumbe : Kantor Desa





**TABEL 3.1 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Desa, 2017.**

No	Desa	Laki-laki		Perempuan		Jumlah
		Jiwa	%	Jiwa	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	2.627	48,84	2.752	51,16	5.379
2.	Temmapaduae	1.557	50,34	1.536	49,66	3.093
3.	Marumpa	3.855	50,44	3.788	49,56	7.643
4.	Tellumpoccoe	1.484	49,90	1.490	50,10	2.974
5.	Bontomatene	1.109	47,23	1.239	52,77	2.348
6.	Abulusibatang	902	48,11	973	51,89	1.875
7.	Nisombalia	1.978	49,89	1.987	50,11	3.965
<b>Jumlah</b>		<b>13.512</b>	<b>49,54</b>	<b>13.765</b>	<b>50,46</b>	<b>27.277</b>

Sumbe : BPS Maros

**TABEL 3.2 Kepadatan Penduduk dan Rata-rata Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah Rumah Tangga	Luas Daerah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )	Rata-rata Jumlah ART
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	5.379	1.155	21,41	251	5
2.	Temmappaduae	3.093	723	7,54	410	4
3.	Marumpa	7.643	1.718	3,71	2.060	4
4.	Tellumpoccoe	2.974	629	6,79	438	5
5.	Bontomatene	2.348	544	4,67	503	4
6.	Abulusibatang	1.875	418	4,28	438	4
7.	Nisombalia	3.965	843	25,43	156	5
<b>Jumlah</b>		<b>27.277</b>	<b>6.029</b>	<b>73,83</b>	<b>369</b>	<b>5</b>

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.1 Jumlah Penduduk Desa Pabentengan Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	271	271	542
2.	5 - 9	257	244	501
3.	10 - 14	253	229	482
4.	15 - 19	257	261	518
5.	20 - 24	265	261	526
6.	25 - 29	225	245	470
7.	30 - 34	201	214	415
8.	35 - 39	178	214	392
9.	40 - 44	177	192	369
10.	45 - 49	154	160	314
11.	50 - 54	122	126	248
12.	55 - 59	91	108	199
13.	60 - 64	62	82	144
14.	> 64	114	145	259
<b>Jumlah</b>		<b>2.627</b>	<b>2.752</b>	<b>5.379</b>

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.2 Jumlah Penduduk Desa Temmappadaue Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	161	151	312
2.	5 - 9	152	136	288
3.	10 - 14	150	128	278
4.	15 - 19	153	146	299
5.	20 - 24	157	146	303
6.	25 - 29	134	137	271
7.	30 - 34	119	120	239
8.	35 - 39	105	119	224
9.	40 - 44	105	107	212
10.	45 - 49	91	89	180
11.	50 - 54	72	70	142
12.	55 - 59	54	60	114
13.	60 - 64	37	46	83
14.	> 64	67	81	148
<b>Jumlah</b>		1.557	1.536	3.093

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.3 Jumlah Penduduk Desa Marumpa Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	399	372	771
2.	5 - 9	377	336	713
3.	10 - 14	372	315	687
4.	15 - 19	377	360	737
5.	20 - 24	389	360	749
6.	25 - 29	331	338	669
7.	30 - 34	295	295	590
8.	35 - 39	261	294	555
9.	40 - 44	259	264	523
10.	45 - 49	226	220	446
11.	50 - 54	178	174	352
12.	55 - 59	134	148	282
13.	60 - 64	90	112	202
14.	> 64	167	200	367
<b>Jumlah</b>		<b>3.855</b>	<b>3.788</b>	<b>7.643</b>

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.4 Jumlah Penduduk Desa Tellumpocoe Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	154	146	300
2.	5 - 9	145	132	277
3.	10 - 14	143	125	268
4.	15 - 19	145	142	287
5.	20 - 24	150	141	291
6.	25 - 29	127	133	260
7.	30 - 34	113	116	229
8.	35 - 39	100	116	216
9.	40 - 44	100	104	204
10.	45 - 49	87	86	173
11.	50 - 54	69	68	137
12.	55 - 59	52	58	110
13.	60 - 64	35	44	79
14.	> 64	64	79	143
<b>Jumlah</b>		1.484	1.490	2.974

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.5 Jumlah Penduduk Desa Bontomatene Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	115	122	237
2.	5 - 9	109	110	219
3.	10 - 14	107	103	210
4.	15 - 19	108	118	226
5.	20 - 24	112	118	230
6.	25 - 29	95	111	206
7.	30 - 34	85	95	180
8.	35 - 39	75	96	171
9.	40 - 44	75	86	161
10.	45 - 49	65	72	137
11.	50 - 54	51	57	108
12.	55 - 59	38	49	87
13.	60 - 64	26	37	63
14.	> 64	48	65	113
<b>Jumlah</b>		1.109	1.239	2.348

Sumber : BPS Maros



**TABEL 3.3.6 Jumlah Penduduk Desa Abulusibatang Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	93	96	189
2.	5 - 9	88	86	174
3.	10 - 14	87	81	168
4.	15 - 19	88	92	180
5.	20 - 24	92	92	184
6.	25 - 29	77	87	164
7.	30 - 34	69	76	145
8.	35 - 39	61	76	137
9.	40 - 44	61	68	129
10.	45 - 49	53	56	109
11.	50 - 54	42	45	87
12.	55 - 59	31	38	69
13.	60 - 64	21	29	50
14.	> 64	39	51	90
<b>Jumlah</b>		902	973	1.875

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.7 Jumlah Penduduk Desa Nisombalia Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	205	195	400
2.	5 - 9	194	176	370
3.	10 - 14	191	165	356
4.	15 - 19	193	189	382
5.	20 - 24	200	189	389
6.	25 - 29	170	177	347
7.	30 - 34	151	155	306
8.	35 - 39	134	154	288
9.	40 - 44	132	139	271
10.	45 - 49	115	116	231
11.	50 - 54	91	91	182
12.	55 - 59	69	78	147
13.	60 - 64	47	58	105
14.	> 64	86	105	191
<b>Jumlah</b>		1.978	1.987	3.965

Sumber : BPS Maros

**TABEL 3.3.8 Jumlah Penduduk Kecamatan Marusu Menurut Umur dan Jenis Kelamin, 2017.**

No	Kelompok Usia (Tahun)	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	0 - 4	1.398	1.353	2.751
2.	5 - 9	1.322	1.220	2.542
3.	10 - 14	1.303	1.146	2.449
4.	15 - 19	1.321	1.308	2.629
5.	20 - 24	1.365	1.307	2.672
6.	25 - 29	1.159	1.228	2.387
7.	30 - 34	1.033	1.071	2.104
8.	35 - 39	914	1.069	1.983
9.	40 - 44	909	960	1.869
10.	45 - 49	791	799	1.590
11.	50 - 54	625	631	1.256
12.	55 - 59	469	539	1.008
13.	60 - 64	318	408	726
14.	> 64	585	726	1.311
<b>Jumlah</b>		13.512	13.765	27.277

Sumber : BPS Maros



**TABEL 4.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Desa, 2017.**

No	Desa	Islam	Protestan	Khatolik
(1)	(2)	(3)		(5)
1.	Pabentengan	5.379	-	-
2.	Temmappaduae	3.093	-	-
3.	Marumpa	7.029	482	132
4.	Tellumpoccoe	2.974	-	-
5.	Bontomatene	2.348	-	-
6.	Abulusibatang	1.875	-	-
7.	Nisombalia	3.965	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26.663</b>	<b>482</b>	<b>132</b>

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Marusu

**TABEL 4.1.2 Jumlah Fasilitas Tempat Ibadah Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	Mesjid	Gereja
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Pabentengan	6	-
2.	Temmappaduae	4	-
3.	Marumpa	10	2
4.	Tellumpoccoe	5	-
5.	Bontomatene	4	-
6.	Abulusibatang	3	-
7.	Nisombalia	4	-
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 4.1.3 Jumlah Pernikahan, Perceraian dan Rujuk Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	Pernikahan	Perceraian	Rujuk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	41	-	-
2.	Temmappaduae	26	-	-
3.	Marumpa	63	-	-
4.	Tellumpoccoe	27	-	-
5.	Bontomatene	27	-	-
6.	Abulusibatang	13	-	-
7.	Nisombalia	34	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>231</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: Kantor Urusan Agama Kecamatan Marusu

TABEL 4.2.1 Jumlah Sarana Kesehatan, 2017.

No	Jenis Sarana	Jumlah	No	Jenis Sarana	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Rumah Sakit	-	6.	Praktek Bidan	4
2.	Poliklinik/ Balai Pengobatan	-	7.	Poskesdes	5
3.	Puskesmas	1	8.	Posyandu	22
4.	Pustu	2	9.	Apotek	3
5.	Praktek Dokter	1	10.	Toko Obat	-

Sumber: Puskesmas Marusu



TABEL 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan, 2017.

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah	No	Jenis Tenaga Kesehatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Dokter Umum	4	6.	Farmasi	4
2.	Dokter Gigi	3	7.	Analisis Kesehatan	2
3.	Perawat	4	8.	Kesehatan Masyarakat	4
4.	Perawat Gigi	1	9.	Kesehatan Lingkungan	2
5.	Bidan	16	10.	Gizi	5

Sumber: Puskesmas Marusu

**TABEL 4.2.3 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	IUD	MOW/ Tubektomi	MOP/ Vasektomi	Kondom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	53	7	7	-
2.	Temmappaduae	21	5	5	2
3.	Marumpa	53	26	22	11
4.	Tellumpocoe	8	13	13	-
5.	Bontomatene	16	2	2	-
6.	Abulusibatang	15	2	2	-
7.	Nisombalia	9	8	8	-
<b>Jumlah</b>		<b>175</b>	<b>63</b>	<b>59</b>	<b>13</b>

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

**TABEL 4.2.3 Jumlah Akseptor Keluarga Berencana dan Alat Kontrasepsi yang Digunakan Menurut Desa, 2017 (Lanjutan).**

No	Desa	Implan	Suntik	Pil
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)
1.	Pabentengan	39	560	65
2.	Temmappaduae	29	329	107
3.	Marumpa	110	436	104
4.	Tellumpocoe	37	325	79
5.	Bontomatene	37	211	45
6.	Abulusibatang	13	202	45
7.	Nisombalia	48	272	212
<b>Jumlah</b>		<b>313</b>	<b>2.335</b>	<b>657</b>

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

**TABEL 4.2.4 Jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera Menurut Desa, 2016.**

No	Desa	Pra Sejahtera	Tahap Sejahtera			
			I	II	III	III Plus
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	23	404	662	160	211
2.	Temmappaduae	75	462	150	153	85
3.	Marumpa	45	519	813	304	82
4.	Tellumpocoe	53	433	126	107	75
5.	Bontomatene	65	372	171	65	48
6.	Abulusibatang	40	322	100	65	39
7.	Nisombalia	35	472	360	154	127
<b>Jumlah</b>		<b>336</b>	<b>2.984</b>	<b>2.382</b>	<b>1.008</b>	<b>667</b>

\*) data 2017 tidak tersedia

Sumber: UPT DPPKB Kecamatan Marusu

**TABEL 4.3.1 Jumlah Sarana Pendidikan PraSekolah Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	PAUD		TK/RA/BA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	1	-	1
2.	Temmappaduae	-	1	-	1
3.	Marumpa	-	1	-	4
4.	Tellumpoccoe	-	3	1	-
5.	Bontomatene	-	-	1	-
6.	Abulusibatang	1	-	-	1
7.	Nisombalia	-	1	-	2
<b>Jumlah</b>		<b>1</b>	<b>7</b>	<b>2</b>	<b>9</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 4.3.2 Jumlah Sekolah Dasar/Sederajat dan Sekolah Menengah Pertama/Sederajat Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	SD / Sederajat		SMP / Sederajat	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	3	-	1	-
2.	Temmappaduae	2	-	-	-
3.	Marumpa	2	-	-	1
4.	Tellumpoccoe	2	-	2	-
5.	Bontomatene	1	-	-	-
6.	Abulusibatang	1	-	1	-
7.	Nisombalia	3	1	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>14</b>	<b>1</b>	<b>4</b>	<b>2</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 4.3.3 Jumlah Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	SMA		SMK	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	1	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-	-
3.	Marumpa	-	-	-	1
4.	Tellumpoccoe	1	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 4.3.4 Jumlah Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	Pondok Pesantren		Madrasah Diniyah	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1.	Pabentengan	-	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-	1
3.	Marumpa	-	1	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	1	-	1
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	1
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>3</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)





**TABEL 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa, 2013.**

No	Desa	Jumlah Rumah Tangga	
		Usaha Tanaman Padi Sawah	Usaha Tanaman Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	577	7
2.	Temmapaduae	236	12
3.	Marumpa	92	0
4.	Tellumpocoe	291	0
5.	Bontomatene	315	0
6.	Abulusibatang	319	0
7.	Nisombalia	352	0
<b>Jumlah</b>		<b>2.182</b>	<b>19</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi dan Palawija, 2013.**

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m <sup>2</sup> )	Rata-rata Luas Tanam per Rumah Tangga (m <sup>2</sup> )
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pangan	2.527	9.797.585	11.555,56
Padi	2.194	9.359.053	6.546,40
- Padi Sawah	2.175	9.316.053	4.283,24
- Padi Ladang	19	43.000	2.263,16
Palawija	333	438.532	5.009,16
- Jagung	5	29.800	1.490,00
- Kedelai	0	0	0
- Kacang Tanah	5	2.900	580,00
- Kacang Hijau	22	11.100	504,55
- Ubi Kayu	196	299.597	1.528,56
- Ubi Jalar	105	95.135	906,05

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura dan Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun, 2013.**

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Pohon/Lajar/Rumpun		
		Dusahakan/ Dikelola	Belum Berproduksi	Sudah Berproduksi
(1)	(2)	(3)		(4)
Cengkeh	2	157	2	155
Kakao	4	1.237	20	1.217
Kapok	2	2	0	2
Kelapa	117	1271	575	592
Kopi	1	1	01	483
Pala	1	50	0	50

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.4 Jumlah Pohon Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.**

No	Desa	Akasia	Bambu	Jati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	3	274	5 777
2.	Temmappaduae	0	536	898
3.	Marumpa	0	21	51
4.	Tellumpoccoe	2	487	432
5.	Bontomatene	0	436	0
6.	Abulusibatang	0	28	85
7.	Nisombalia	6	1 055	1 956
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>2.837</b>	<b>9.199</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Budidaya Menurut Desa dan Jenis Budidaya, 2013.**

No	Desa	Jenis Budidaya Ikan		
		Tambak/ Air Payau	Kolam/ Air Tawar	Sawah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	152	1	0
2.	Temmappaduae	20	4	0
3.	Marumpa	0	0	1
4.	Tellumpoccoe	27	6	0
5.	Bontomatene	132	0	0
6.	Abulusibatang	143	0	0
7.	Nisombalia	114	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>588</b>	<b>11</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perikanan Tangkap Menurut Desa dan Lokasi Penangkapan, 2013.**

No	Desa	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(5)
1.	Pabentengan	49	12
2.	Temmappaduae	5	17
3.	Marumpa	0	0
4.	Tellumpoccoe	0	3
5.	Bontomatene	1	27
6.	Abulusibatang	0	6
7.	Nisombalia	242	0
<b>Jumlah</b>		<b>297</b>	<b>65</b>

**TABEL 5.7 Jumlah Populasi Ternak Besar dan Ternak Sedang Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.**

No	Desa	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	285	10	0	48
2.	Temmappaduae	338	4	2	46
3.	Marumpa	134	0	1	6
4.	Tellumpoccoe	356	9	1	34
5.	Bontomatene	479	11	6	41
6.	Abulusibatang	276	67	1	10
7.	Nisombalia	557	33	0	37
<b>Jumlah</b>		<b>2.425</b>	<b>134</b>	<b>11</b>	<b>222</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)



**TABEL 5.8 Jumlah Populasi Ternak Unggas Yang Diusahakan Menurut Desa, 2013.**

No	Desa	Ayam Lokal	Ayam Ras Pedaging	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pabentengan	1.889	123.000	0	512	88
2.	Temmappaduae	3.575	746.410	1.500	1.115	13
3.	Marumpa	569	0	0	223	101
4.	Tellumpoccoe	3.352	281.000	0	1.191	5
5.	Bontomatene	1.686	417.750	0	1.138	15
6.	Abulusibatang	543	31.000	0	399	10
7.	Nisombalia	986	12.000	0	466	0
<b>Jumlah</b>		<b>12.600</b>	<b>1.611.160</b>	<b>1.500</b>	<b>5.044</b>	<b>232</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Sensus Pertanian 2013)

**TABEL 5.9 Luas Panen dan Produksi Tanaman Pangan Tahun 2017.**

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
Padi	1.604,6	8.634,35
Jagung	8,0	40,22
Kedelai	0	0
Kacang Tanah	0	0
Kacang Hijau	0	0
Ubi Kayu	10,0	231,97
Ubi Jalar	0	0

Sumber : BPS Maros



**TABEL 6.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2017.**

No	Desa	Industri Barang dari Kulit	Industri Barang dari Kayu	Industri Barang dari Bahan Logam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	1	-
3.	Marumpa	-	3	-
4.	Tellumpoccoe	-	2	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	3	-
7.	Nisombalia	-	7	-
<b>Jumlah</b>		-	<b>16</b>	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 6.1 Jumlah Industri Mikro Kecil Menurut Jenis Industri, 2017 (lanjutan).**

No	Desa	Industri Barang dari Kain/ Tenun	Industri Gerabah/ Keramik/ Batu	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pabentengan	-	-	-	9
2.	Temmappaduae	-	-	-	-
3.	Marumpa	-	-	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	2	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	30
<b>Jumlah</b>		-	-	2	39

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 6.2 Jumlah Industri Besar Sedang Menurut Jenis Industri, 2017**

No	Desa	Logam	Kayu	Makanan/ Minuman	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	1	1	-	-
2.	Temmappaduae	-	1	3	1
3.	Marumpa	-	-	-	-
4.	Tellumpoccoe	1	1	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Sumber: BPS Maros



**TABEL 7.1 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Sektor, 2016.**

No	Kategori Usaha	Sektor				Jumlah
		Perdagangan	Pertanian	Industri	Aneka Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Mikro	286	532	676	515	<b>2.009</b>
2.	Kecil	133	178	209	103	<b>623</b>
3.	Menengah	4	2	4	2	<b>12</b>
4.	Besar	1	1	2	-	<b>4</b>
<b>Jumlah</b>		<b>424</b>	<b>713</b>	<b>891</b>	<b>620</b>	<b>2.648</b>

\*J)data 2017 tidak diberikan

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan



**TABEL 7.2 Jumlah Pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar Menurut Jenis Kelamin, 2016.**

No	Kategori Usaha	Pelaku Usaha		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Mikro	2.534	1.462	4.022
2.	Kecil	1.488	1.240	2.728
3.	Menengah	49	17	66
4.	Besar	60	40	100
<b>Jumlah</b>		<b>424</b>	<b>713</b>	<b>891</b>

\*)data 2017 tidak diberikan

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan

TABEL 7.3 Jumlah Pasar Menurut Desa, 2017

No	Desa	Pasar Bangunan Permanen	Pasar Bangunan Semi Permanen	Pasar Tanpa Bangunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	1	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	1	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	1	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 7.4 Jumlah Akomodasi dan Restoran/ Rumah Makan Menurut Desa, 2017**

No	Desa	Hotel	Akomodasi Lainnya	Rumah Makan/ Restoran
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	5	4	6
4.	Tellumpoccoe	1	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	7	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>11</b>	<b>6</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 7.5 Jumlah Mini Market, Toko/Warung Kelontong dan Kedai/Warung Makanan dan Minuman Menurut Desa, 2017**

No	Desa	Mini Market	Toko/Warung Kelontong	Kedai/ Warung Makanan dan Minuman
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	1	82	9
2.	Temmappaduae	-	31	12
3.	Marumpa	2	393	79
4.	Tellumpoccoe	1	80	8
5.	Bontomatene	-	50	-
6.	Abulusibatang	-	25	-
7.	Nisombalia	-	38	6
<b>Jumlah</b>		<b>4</b>	<b>699</b>	<b>114</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 7.6 Jumlah Bank Menurut Desa, 2017.

No	Desa	Bank Umum Pemerintahan	Bank Umum Swasta	Bank Perkrditan Rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	-	-	-
3.	Marumpa	2	-	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	-
7.	Nisombalia	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 7.7 Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2017.**

No	Desa	Pegadaian	ATM	Agen Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	-	-	√
2.	Temmapaduae	-	-	-
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	-	-	-
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	-	√
7.	Nisombalia	-	-	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 7.7 Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa, 2017 (lanjutan).**

No	Desa	Bengkel Motor/ Mobil	Salon Kecantikan	Agen Tiket/ Travel/ Biro Perjalanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Pabentengan	√	√	√
2.	Temmapaduae	√	√	-
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	√	-	-
5.	Bontomatene	√	-	-
6.	Abulusibatang	√	-	√
7.	Nisombalia	√	-	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)





**TABEL 8.1 Jenis Lalu Lintas Antar Desa**

No	Desa	Lalu Lintas Antar Desa	
		Darat	Air
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	√	-
2.	Temmappaduae	√	-
3.	Marumpa	√	-
4.	Tellumpocoe	√	-
5.	Bontomatene	√	√
6.	Abulusibatang	√	-
7.	Nisombalia	√	√
<b>Jumlah</b>			

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 8.2 Jenis Permukaan Jalan Darat dan Keberadaan Angkutan Umum yang Melewati Desa**

No	Desa	Jenis Permukaan Jalan Darat	Keberadaan Angkutan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Pabentengan	Aspal/Beton	√
2.	Temmappaduae	Aspal/Beton	-
3.	Marumpa	Aspal/Beton	√
4.	Tellumpocoe	Aspal/Beton	-
5.	Bontomatene	Aspal/Beton	-
6.	Abulusibatang	Aspal/Beton	-
7.	Nisombalia	Aspal/Beton dan Diperkeras	√

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 8.3 Jumlah *Base Transceiver Station (BST)*, Jumlah Operaton Telepon Seluler dan Kekuatan Sinyal**

No	Desa	Jumlah BST	Jumlah Operator Telepon Seluler	Kekuatan Sinyal
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	1	5	Kuat
2.	Temmappaduae	1	5	Kuat
3.	Marumpa	4	5	Kuat
4.	Tellumpoccoe	0	3	Lemah
5.	Bontomatene	0	5	Kuat
6.	Abulusibatang	0	5	Kuat
7.	Nisombalia	2	5	kuat

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 8.4 Keberadaan Warnet/Game Online, Kantor Pos, Pos Keliling dan Jasa Ekspedisi**

No	Desa	Warnet	Kantor Pos	Pos Keliling	Jasa Ekspedisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	-	√	-
2.	Temmappaduae	√	-	√	-
3.	Marumpa	√	-	√	-
4.	Tellumpoccoe	-	-	√	-
5.	Bontomatene	-	-	√	-
6.	Abulusibatang	-	-	√	-
7.	Nisombalia	-	-	√	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

**TABEL 8.5 Keberadaan Program/Siaran Televisi tanpa Antena Parabola dan TV Kabel.**

No	Desa	TVRI	TVRI Daerah	TV Swasta	TV Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	√	√	√	-
2.	Temmappaduae	√	√	√	-
3.	Marumpa	√	√	√	-
4.	Tellumpoccoe	√	√	√	-
5.	Bontomatene	√	√	√	-
6.	Abulusibatang	√	√	√	-
7.	Nisombalia	√	√	√	-

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

**TABEL 8.6 Keberadaan Program/Siaran Radio**

No	Desa	RRI	RRI Daerah	Radio Swasta/ Komunitas
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
1.	Pabentengan	-	-	-
2.	Temmappaduae	√	√	√
3.	Marumpa	√	√	√
4.	Tellumpoccoe	√	√	√
5.	Bontomatene	-	-	-
6.	Abulusibatang	-	√	√
7.	Nisombalia	√	√	√

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa, 2018)

TABEL 8.7 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik, 2017.

No	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)
1.	Pabentengan	1.551
2.	Temmappaduae	1.251
3.	Marumpa	2.245
4.	Tellumpoccoe	1.700
5.	Bontomatene	781
6.	Abulusibatang	539
7.	Nisombalia	827

Sumber: BPS Maros (Hasil Pendataan Potensi Desa 2018)

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN MAROS**  
*Statistics of Maros Regency*

Jl. Jendral Sudirman KM. 27  
Petuadae, Turikale, 90516

Telp:(0411) 3875505, Fax:(0411) 3875505

Homepage: <http://maroskab.bps.go.id>, Email: [bps7308@bps.go.id](mailto:bps7308@bps.go.id)